

Strategi pembinaan dan pemberdayaan Resimen Mahasiswa

Mohamad Sirwani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342163&lokasi=lokal>

Abstrak

Strategi pembinaan dan pemberdayaan Resimen Mahasiswa adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang dibentuk dalam rangka melestarikan nilai juang 45, namun masa Orde dipergunakan sebagai perpenjangan militer di kampus, akibatnya terjadi bentrokan antara Menwa dengan mahasiswa pro demokrasi, hingga berlanjut dengan tuntutan pembubaran Menwa; dengan kejadian tersebut pemerintah mengeluarkan SKB 3 Menteri Tahun 2000 tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Menwa berada di tangan pimpinan Perti, yang berdampak pada pengembangan Menwa. Jumlah Menwa hingga tahun 2003 berjumlah 25.000 orang dan alumni 26.000 orang, namun sampai saat ini jumlah Menwa yang aktif mendekati 15.000 orang, terjadi penurunan secara kuantitas, Di lain sisi ancaman bangsa Indonesia era globalisasi adalah dalam bidang nir militer, walaupun ancaman militer tetap ada namun kecil kemungkinan terjadi; Menwa yang telah siap menghadapi ancaman nir militer, oleh pemerintah kurang diperhatikan perkembangannya. Dengan demikian maka tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran posisi strategik Menwa dalam menghadapi tantangan di abad XXI yang sarat dengan isu demokratisasi dan HAM, kemudian juga untuk menyusun alternatif strategi pembinaan dan pemberdayaan Menwa dalam upaya pembelaan negara dikaitkan dengan ketahanan nasional. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel beberapa organisasi Menwa beserta jajarannya di tiga provinsi yakni Sumatera Selatan (Palembang), DKI Jakarta dan Jawa Barat (Bandung), serta memfokuskan pada peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan dalam pengembangan organisasi Menwa dengan mengacu visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi Menwa serta melihat operasional organisasi untuk mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi.

Dalam penelitian ini, digunakan desain deskriptif eksploratif, dengan metode SWOT untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Selain itu juga menggunakan metode AHP untuk memberikan alternatif-alternatif dalam penyelesaian masalah, memberikan masukan kepada stakeholder guna pembinaan dan pemberdayaan Menwa di masa yang akan datang. Dengan pendekatan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dalam pengembangan Menwa seperti Perguruan Tinggi, Mahasiswa, Kemhan, Kemdagri, Kempera, Kemdiknas dan Kemos, maka pembinaan dan pemberdayaan Menwa diarahkan pada solusi alternatif yaitu pada Perilaku organisasi, Sumber Daya Manusia dan Peraturan Perundang-undangan sebagai pemecahan dalam menyelesaikan masalah Menwa. Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa organisasi Menwa berada di posisi kuadran IV SWOT yaitu posisi konsolidasi, dengan demikian Menwa harus memperbaiki kelemahan organisasi secara internal, agar mampu meraih peluang yang ada guna mengembangkan organisasi. Kemudian strategi pembinaan dan pemberdayaan Menwa; adalah dengan mengupayakan perbaikan perilaku organisasi Menwa, ini mengakibatkan bahwa kesadaran perilaku personel maupun kelompok harus lebih menggambarkan perilaku organisasi yang humanis guna mengembalikan citra Menwa. Untuk beberapa sasaran tersebut diperlukan dukungan beberapa Kementerian yang terkait.